

ABSTRAK

Deden Sukirman, 2025. *Wakaf Tunai Dan Indek Pembangunan Manusia Di Jawa Barat Studi Kasus Pada Sinergi Foundation (Wakaf 99) Bandung.*

Salah satu “penggerak ekonomi” untuk memajukan sektor- sektor penting adalah wakaf. Selama dekade terakhir, semangat terkait dengan praktik wakaf di Indonesia telah meningkat, baik secara kuantitas maupun kualitas selain itu mulai dikenal jenis-jenis wakaf baru, seperti wakaf tunai. Dalam prakteknya perwakafan di Indonesia saat ini menghadapi persoalan yang cukup rumit, karena umumnya merupakan wakaf non produktif. Dan Wakaf tunai sudah dilaksanakan salah satunya di Lembaga Sinergi Fondation Bandung Jawa Barat, hal ini sangat menarik untuk di kaji.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi mekanisme pengelolaan, tatakelola, mekanisme distribusi, faktor internal dan eksternal yang dihadapi dalam optimalisasi pengelolaan, dan kontribusi wakaf tunai terhadap faktor pendukung dan penghambat wakaf tunai, serta kontribusi wakaf tunai terhadap IPM di Sinergi Foundation terhadap IPM di Jawa Barat.

Peneliti dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana telah dikemukakan di atas, penulis menggunakan teori, Teori Maqashid Syariah (*Grand Theory*), Teori Pengelolaan/tata kelola (*Middle Theory*), dan Teori Kesejahteraan (*Applied Theory*).

Metode penelitian yang dipilih menggunakan metode penelitian kualitatif verifikatif dengan triangulasi data yaitu menggabungkan dengan sumber lain seperti laporan pendukung keuangan dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan laporan keuangan yang sudah di audit di analisis menggunakan kuantitatif sehingga pendekatan ini akan memberikan *insight* yang lebih kaya dibandingkan hanya mengandalkan angka semata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Mekanisme pengelolaan Sinergi Foundation (Wakaf99) melibatkan pendekatan yang berbasis profesionalisme, teknologi digital, dan pemberdayaan masyarakat 2). Sinergi Foundation menerapkan tata kelola wakaf tunai yang berbasis pada prinsip profesionalisme, amanah, transparansi, dan keberlanjutan. 3) Sinergi Foundation menerapkan mekanisme distribusi wakaf tunai yang terstruktur dan berbasis syariah untuk memastikan bahwa manfaat dana wakaf sampai kepada *mauquf 'alaih*, 4) Faktor-faktor internal dan eksternal dapat menumbuhkan kesadaran wakaf, peningkatan dukungan pemerintah, percepatan sertifikasi wakaf tunai, perbaikan manajemen nazhir, hingga digitalisasi wakaf tunai dan integrasi data wakaf masih harus terus diupayakan untuk meningkatkan kinerja wakaf, 5) Wakaf tunai telah berkontribusi terhadap IPM. Akan tetapi hal ini diperlukan peningkatan dan pengawasan yang lebih intensif supaya berkelanjutan.

Berdasarkan hasil perhitungan statistis dengan SPSS maka diperoleh F penelitian (sig) 0,567 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima (ada hubungan linier antara wakaf tunai dengan tingkat kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan (IPM) dengan demikian nilai regresi di atas sudah layak dan benar. Adapun IPM di Jawa Barat memiliki hubungan yang kuat hal itu terlihat dari nilai korelasinya yang mencapai 0,624 (62,4%) dan untuk melihat besarnya kontribusi wakaf tunai terhadap IPM dapat dilihat dari hasil perhitungan SPSS sebesar 0,389 (38,9%) menunjukkan bahwa nilai kontribusi terhadap IPM Jawa Barat kecil dan bila dilihat dari kontribusi masing-masing variabel maka wakaf tunai berkontribusi terhadap kesehatan sebesar 0,373 (37,3%), pendidikan 12%, dan Kesejahteraan 16,2%. Sementara hasil perhitungan Indeks Wakaf dengan IPM menggunakan SPSS diperoleh nilai R atau Korelasi 0,995 (99,5%), hal itu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara indeks wakaf dengan indeks pembangunan manusia di Jawa Barat. Sementara kontribusi indeks wakaf terhadap indeks pembangunan manusia sangat kuat yaitu mencapai 0,990 (99,9%).

ABSTRACT

Deden Sukirman, 2025. *Cash Waqf and Human Development Index in West Java Case Study at Sinergi Foundation (Wakaf 99) Bandung.*

One of the "economic drivers" to advance important sectors is waqf. Over the past decade, enthusiasm related to waqf practices in Indonesia has increased, both in quantity and quality, in addition to the introduction of new types of waqf, such as cash waqf. In practice, waqf in Indonesia currently faces quite complicated problems, because it is generally a non-productive waqf. And cash waqf has been implemented, one of which is at the Sinergi Foundation Institute in Bandung, West Java, this is very interesting to study.

The purpose of this study is to analyze and identify management mechanisms, governance, distribution mechanisms, internal and external factors faced in optimizing management, and the contribution of cash waqf to supporting and inhibiting factors for cash waqf, as well as the contribution of cash waqf to the Human Development Index at Sinergi Foundation to the Human Development Index in West Java.

Researchers in an effort to answer the research questions as stated above, the author uses the theory, Maqashid Syariah Theory (Grand Theory), Management governance Theory (Middle Theory), and Welfare Theory (Applied Theory).

The research method chosen uses a qualitative verification research method with data triangulation, namely combining it with other sources such as financial supporting reports analyzed using a qualitative approach and audited financial reports analyzed using quantitative so that this approach will provide richer insights than just relying on numbers alone.

The results of this study indicate that; 1) The management mechanism of Sinergi Foundation (Wakaf99) involves an approach based on professionalism, digital technology, and community empowerment. 2). Sinergi Foundation implements cash waqf governance based on the principles of professionalism, trustworthiness, transparency, and sustainability. 3) Sinergi Foundation implements a structured and sharia-based cash waqf distribution mechanism to ensure that the benefits of waqf funds reach mauquf 'alaih, 4) Internal and external factors can foster awareness of waqf, increase government support, accelerate cash waqf certification, improve nazhir management, and digitalization of cash waqf and integration of waqf data must still be pursued to improve waqf performance, 5) Cash waqf has contributed to the HDI. However, this requires more intensive improvement and supervision so that it is sustainable.

Based on the results of statistical calculations with SPSS, the research F (sig) of 0.567 is greater than the significance level of 0.05, so H0 is rejected and H1 is accepted (there is a linear relationship between cash waqf and the level of welfare, health, and education (HDI) so that the regression value above is feasible and correct. The HDI in West Java has a strong relationship, this can be seen from the correlation value which reaches 0.624 (62.4%) and to see the magnitude of the contribution of cash waqf to the HDI, it can be seen from the results of the SPSS calculation of 0.389 (38.9%) indicating that the contribution value to the HDI of West Java is small and when viewed from the contribution of each variable, cash waqf contributes to health by 0.373 (37.3%), education 12%, and welfare 16.2%. Meanwhile, the results of the calculation of the Waqf Index with HDI using SPSS obtained an R value or Correlation of 0.995 (99.5%), this shows that there is a very close relationship between the waqf index with the human development index in West Java. Meanwhile, the contribution of the waqf index to the human development index is very strong, reaching 0.990 (99.9%).

ملخص

ديدن سوكرمان، 2025. الوقف النقدي ومؤشر التنمية البشرية في جاوة الغربية دراسة حالة في مؤسسة سينيرجي (واكاف 99) باندونغ.

يعد الوقف أحد "المحركات الاقتصادية" لتقدم القطاعات المهمة. على مدى العقد الماضي، زاد الحماس لممارسات الوقف في إندونيسيا، سواء من حيث الكمية أو الجودة، وأصبحت أنواع جديدة من الوقف، مثل الوقف النقدي، معروفة. وفي الممارسة العملية، يواجه الوقف في إندونيسيا حالياً مشاكل معقدة للغاية، لأنه في العموم وقف غير منتج. وقد تم تنفيذ وقف نقدي، أحدها في معهد سينيرجي فونداشن في باندونغ، جاوة الغربية، وهو مثير للاهتمام للغاية للدراسة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل وتحديد آلية الإدارة والحوكمة وآلية التوزيع والعوامل الداخلية والخارجية التي تواجه تحسين الإدارة، ومساهمة الوقف النقدي في العوامل الداعمة والمثبطة للوقف النقدي، وكذلك مساهمة الوقف النقدي في مؤشر التنمية البشرية في مؤسسة سينيرجي لمؤشر التنمية البشرية في جاوة الغربية.

وفي محاولة للإجابة على أسئلة البحث المذكورة أعلاه، استخدم المؤلف النظريات التالية: نظرية مقاصد الشريعة (النظرية الكبرى)، ونظرية الإدارة/الحوكمة (النظرية الوسطى)، ونظرية الرفاهية (النظرية التطبيقية).

تعتمد طريقة البحث المختارة على أسلوب البحث التحقيقي النوعي مع مثلث البيانات، أي دمجها مع مصادر أخرى مثل التقارير المالية الداعمة التي تم تحليلها باستخدام نهج نوعي والتقارير المالية المدققة التي تم تحليلها باستخدام المنهج الكمي بحيث يوفر هذا النهج رؤى أكثر ثراءً من مجرد الاعتماد على الأرقام وحدها.

وتظهر نتائج هذه الدراسة أن؛ (1) تعتمد آلية إدارة مؤسسة سينيرجي (وقف 99) على نهج يعتمد على الاحترافية والتكنولوجيا الرقمية وتمكين المجتمع. (2). تطبق مؤسسة سينيرجي حوكمة الوقف النقدي استناداً إلى مبادئ الاحتراف والثقة والشفافية والاستدامة. (3) تنفذ مؤسسة سينيرجي آلية توزيع وقفية نقدية منظمة ومبنية على الشريعة الإسلامية لضمان وصول فوائد أموال الوقف إلى الموقوف عليه. (4) يمكن للعوامل الداخلية والخارجية أن تعزز الوعي بالوقف، وتزيد من الدعم الحكومي، وتسرع من اعتماد الوقف النقدي، وتحسن إدارة الناظر، ويجب الاستمرار في السعي إلى رقمنة الوقف النقدي ودمج بيانات الوقف لتحسين أداء الوقف. (5) ساهم الوقف النقدي في مؤشر التنمية البشرية. ومع ذلك، فإن هذا يتطلب المزيد من التحسين والإشراف المكثف لضمان الاستدامة.

بناءً على نتائج الحسابات الإحصائية باستخدام برنامج SPSS، فإن $F(\text{sig})$ البحثي البالغ 0.567 أكبر من مستوى الدلالة 0.05، لذا يتم رفض H_0 وقبول H_1 (هناك علاقة خطية بين الوقف النقدي ومستوى الرعاية الصحية والتعليم (HDI) بحيث تكون قيمة الانحدار أعلاه ممكنة وصحيحة. إن مؤشر التنمية البشرية في جاوة الغربية له علاقة قوية، ويمكن ملاحظة ذلك من قيمة الارتباط التي تصل إلى 0.624 (62.4٪) ولمعرفة حجم مساهمة الوقف النقدي في مؤشر التنمية البشرية، يمكن رؤيته من نتائج حساب برنامج SPSS البالغ 0.389 (38.9٪) مما يشير إلى أن قيمة المساهمة في مؤشر التنمية البشرية في جاوة الغربية صغيرة وعند النظر إليها من مساهمة كل متغير، يساهم الوقف النقدي في الصحة بنسبة 0.373 (37.3٪) والتعليم بنسبة 12٪ والرعاية الاجتماعية بنسبة 16.2٪. وفي الوقت نفسه، فإن نتائج حساب مؤشر الوقف مع مؤشر التنمية البشرية وباستخدام برنامج SPSS تم الحصول على قيمة R أو ارتباط 0.995 (99.5٪)، وهذا يدل على وجود علاقة وثيقة للغاية بين مؤشر الوقف ومؤشر التنمية البشرية في جاوة الغربية. وفي الوقت نفسه، فإن مساهمة مؤشر الوقف في مؤشر التنمية البشرية قوية للغاية، حيث وصلت إلى 0.990 (99.9٪).